



**STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI  
DAERAH BIDANG INVESTASI DI KANTOR  
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU KABUPATEN  
KUDUS MELALUI SISTEM *ONE STOP SERVICE***

**SKRIPSI**

**Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar sarjana Hukum pada Universitas  
Negeri Semarang**

**Oleh**

**Windy Citra Anggraini  
3450406022**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## ABSTRAK

**Anggraini, Windy Citra 2011.** “*Strategi peningkatan Pendapatan Asli Daerah bidang investasi di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Kudus melalui Sistem One Stop Service*”. Program Studi Ilmu Hukum. Fakultas Hukum. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dr. Nurul Akhmad, S.H., M.Hum dan Pembimbing II: Tri Sulistiyono, S.H., M.H. 124 Hal.

### **Kata Kunci: Strategi peningkatan PAD, Melalui Sistem One Service**

Strategi peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) bidang investasi di KPPT Kabupaten Kudus melalui Sistem *One Stop Service* adalah Suatu upaya atau usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kudus Khususnya di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu ( KPPT ) dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif dengan memberikan kepastian hukum dan meningkatkan kualitas layanan publik terutama pelayanan prima di bidang Penanaman Modal ( Investasi ) dan Perizinan kepada masyarakat dengan Penyelenggaraan “ Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu ( *One Stop Service* )” sehingga investasi di Kabupaten Kudus diharapkan semakin berkembang.

Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu, setelah menggunakan sistem pelayanan *One Stop Service*, minat berinvestasi masyarakat menjadi lebih baik, karena sistem pelayanan ini dirasa lebih efisien, efektif, tidak berbelit-belit, biaya yang murah dan transparan, dan ketepatan serta cepat dalam menyelesaikan proses perizinan, masyarakat pun akhirnya memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya memiliki izin dalam berwirausaha khususnya di bidang investasi.

Penelitian penulisan skripsi ini di batasi pada permasalahan, sebagai berikut : 1) Strategi peningkatan PAD bidang investasi di KPPT Kabupaten Kudus melalui Sistem *One Stop Service*, 2) Penerapan Sistem *One Stop Service* di Kantor PPT dalam meningkatkan PAD khususnya di bidang investasi di Kabupaten Kudus 3) Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam meningkatkan PAD di bidang investasi di KPPT Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yuridis sosiologis, penelitian ini berlokasi di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Kudus, apa saja kendalanya, dan bagaimana upaya peningkatan pelayanan perizinan. Pendekatan yuridis sosiologis yang berlokasi di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Kudus, penelitian akan difokuskan pada Strategi Peningkatan PAD Bidang Investasi di KPPT Kabupaten Kudus melalui sistem *one stop service*, penerapan sistem *one stop service*, serta faktor

pendukung dan penghambat dalam meningkatkan PAD. Sumber data diperoleh melalui observasi, studi kepustakaan, dan wawancara yang melibatkan responden dan informan dari instansi Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu di Kudus, dan masyarakat Kabupaten Kudus. Objektivitas dan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Analisis data mengutamakan metode analisis kualitatif melalui serangkaian kegiatan dari pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *one stop service* yang di terapkan di KPPT Kabupaten Kudus adalah Suatu upaya atau usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kudus Khususnya di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu ( KPPT ) dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif dengan memberikan kepastian hukum dan meningkatkan kualitas layanan publik terutama pelayanan prima di bidang Penanaman Modal ( Investasi ) dan Perizinan kepada masyarakat, sehingga investasi di Kabupaten Kudus diharapkan semakin berkembang. Dengan diterapkannya Sistem *One Stop Service* pengurusan perizinan dan non perizinan menjadi lebih mudah, selain itu juga biaya untuk mengurus perizinan dan non perizinan menjadi murah, serta waktu yang di butuhkan menjadi lebih cepat, Sehingga tujuan dari penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik dapat terwujud.

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu: 1) Perlunya penambahan dan penyempurnaan jumlah petugas KPPT juga peningkatan tingkat profesional untuk petugas, penambahan kualitas pegawai KPPT bisa dengan cara mengikuti diklat atau pelatihan-pelatihan semacamnya demi terciptanya pelayanan yang maksimal; 2) Memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Apabila tidak dibenahi diperkirakan akan mengganggu jalannya pertumbuhan investasi khususnya di Kabupaten Kudus; 3) Adanya upaya peningkatan pelaksanaan Sistem *One Stop Service* didalam pelayanan perizinan khususnya di bidang investasi, guna meningkatkan kualitas manajemen pelayanan yang lebih baik; 4) Lebih meningkatkan komunikasi terhadap masyarakat yang belum mengerti akan adanya Sistem *One Stop Service* dengan cara sosialisasi, sehingga dapat memberikan mutu pelayanan yang baik.